

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan.

Menurut Nasution (1992:205) bahan ajar merupakan salah satu perangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, serta menampilkan secara utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Lalu Mudlofar (2012:128) juga mengemukakan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebagai salah satu dari komponen pembelajaran bahan ajar juga termasuk komponen yang harus memiliki kualitas yang ditinjau dari kelayakan isi, bahasa, serta penyajian. Bahan ajar yang

dimaksud dapat berupa bahan tertulis (cetak) maupun tidak tertulis (non cetak).

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dapat dilihat dari bahan ajar yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Widodo dan Jasmadi (2008:40) menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Bahan ajar yang telah didesain terlebih dahulu akan memberikan hasil yang maksimal terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Namun sebaliknya, bahan ajar yang hanya berpedoman pada buku pegangan siswa ataupun guru akan memberikan hasil yang biasa-biasa saja bahkan lebih buruk dari yang diharapkan. Keberhasilan tujuan dari pembelajaran sangat ditentukan oleh proses belajar dan pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh guru. Siswa akan mengalami perubahan dalam pengetahuan, perihal pemahaman, keterampilan, serta sikap dengan menggunakan bahan ajar yang sangat mendukung materi pembelajaran.

Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk jadi lebih produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Bahan ajar yang bersumber dari kemendikbud telah disediakan oleh sekolah untuk dijadikan buku pegangan siswa dan guru. Bahan ajar yang telah disediakan Kemendikbud sering dianggap sebagai satu-satunya bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini

menyebabkan pengembangan bahan ajar masih sangat jarang dilakukan oleh guru, padahal pengembangan bahan ajar sangat penting bagi guru dan siswa serta merupakan wujud dari keprofesionalan seorang guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru diharapkan mampu mengembangkan bahan ajar agar lebih menarik lagi, baik dari segi bahan ajar cetak maupun non cetak.

Bahan ajar cetak merupakan bahan ajar yang sangat umum digunakan oleh para guru, namun masih sedikit sekali para guru yang memiliki kemampuan untuk mengembangkannya. Hal ini karena para guru hanya mengandalkan bahan ajar yang telah disediakan. Namun, kebiasaan ini menyebabkan para guru menjadi tidak kreatif untuk menulis dan mengembangkan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapinya. Bahan ajar cetak yang selama ini digunakan adalah suatu penyeragam untuk semua siswa yang ada diseluruh Indonesia, baik yang tinggal dikota-kota besar maupun yang didaerah pedesaan. Untuk itu sangatlah penting bagi guru memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai tentang bahan pembelajaran cetak yang baik untuk menunjang proses pembelajaran. Bahan ajar cetak yang paling umum dikenal adalah poster, brosur, *leaflet*, *flyer*, *handout*, *booklet*, dan *wallchart*.

Salah satu contoh bahan ajar cetak yaitu poster. Menurut Sanaky (2012:39) poster adalah gambar dengan ukuran besar dan memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok yang divisualisasikan secara sederhana dan jelas. Kemudian Sukiman (2012:113) menyatakan poster memiliki kelebihan, diantaranya adalah dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu siswa belajar, menarik perhatian, mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Untuk

membuat atau mendesain sebuah poster sangat dibutuhkan perangkat lunak atau yang biasa disebut dengan *software*. Berbagai macam jenis *software* dapat digunakan untuk mendukung pembuatan poster. Macam-macam jenis *software/aplikasi* yang dapat mendukung dalam proses pembuatan poster diantaranya yaitu (1) *Canva*, (2) *Phonto*, (3) *Wepik*, (4) *Pixellab*, (5) *Photoshop*, dan (6) *Adobe Flash*.

Salah satu materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA pada Kurikulum 2013 edisi revisi, yaitu materi Teks Biografi. Materi ini adalah materi pelajaran yang wajib untuk dipelajari siswa, yang menekankan proses belajar terpusat kepada siswa. Terdapat pada KD 3.14, dan 4.14. KD 3.14 yakni menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi. KD 4.14 yakni mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.

Menurut Zabadi dan Sutejo (2014:30) teks biografi merupakan riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain. Menurut Sucipto (2014:34) biografi merupakan pengisahan secara artistik tentang kesadaran, tingkah laku dan sikap seseorang. Dalam biografi dijelaskan secara lengkap kehidupan tokoh sejak kecil sampai tua, bahkan hingga tokoh tersebut meninggal. Semua jasa, karya, dan segala aspek yang dilakukan atau dihasilkan oleh tokoh tersebut juga dijelaskan.

Tuntutan dari kurikulum yang tercantum dalam KD tersebut yaitu teks biografi bertujuan untuk mengajak siswa mengambil pelajaran dari seorang tokoh yang memiliki kesuksesan dan prestasi sebagai motivasi agar siswa mengambil

pelajaran dari seorang tokoh yang memiliki kesuksesan dan prestasi sebagai motivasi agar siswa semangat dalam meraih impian.

Pernyataan di atas didukung oleh penelitian terdahulu oleh Navia dkk. (2018) dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi”*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 12 Padang. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks biografi berada dalam kategori rendah. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 16,13% siswa memperoleh nilai 70,83 dengan kategori lebih dari cukup, 16,13% siswa memperoleh nilai 60,83 dengan kategori cukup, 29,03% siswa memperoleh nilai 50,83 dengan kategori hampir cukup, dan 38,71% siswa memperoleh nilai 37,50 dengan kategori kurang. Apabila dirata-ratakan, maka nilai siswa berada pada rentang nilai 52,15 sedangkan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia ialah 76. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa belum memenuhi KKM yang ditentukan.

Penelitian selanjutnya oleh Armita dkk. (2018) dengan judul *“Kemampuan Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Banda Aceh Menulis Teks Cerita Ulang Biografi”*. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks cerita ulang biografi masih berada dalam kategori cukup. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan siswa dalam menilai struktur teks cerita ulang biografi memperoleh skor 58 dan untuk kemampuan dalam menilai kaidah kebahasaan teks cerita ulang biografi memperoleh skor 66. Apabila dinilai dari keseluruhan aspek, maka rentang kemampuan siswa dalam menulis teks cerita

ulang biografi berada pada skor 64 dengan kategori cukup. Walaupun begitu, belum dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks cerita ulang biografi memuaskan. Karena ditemui beberapa kekurangan pada hasil tulisan siswa, baik dari struktur maupun kaidah kebahasaannya.

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti sekaligus wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Ibu Aidha Rizkina, M.Pd., di SMA Negeri 7 Medan, kenyataan dilapangan masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran materi teks biografi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan tersebut antara lain *pertama*, pembelajaran pada materi teks biografi mata pelajaran Bahasa Indonesia belum pernah menggunakan bahan ajar pendukung materi ajar dan hanya berpatok kepada buku cetak siswa yang disediakan oleh Kemendikbud; *kedua*, guru menganggap buku cetak yang disediakan Kemendikbud sudah memumpuni ketercapaian siswa untuk menerima materi pelajaran yang diberikan; *ketiga*, pembelajaran materi teks biografi mata pelajaran Bahasa Indonesia masih terbilang cukup rendah, dibuktikan dengan banyak siswa yang kurang motivasi, merasa bosan dan kurang nyaman dengan konsep belajar yang hanya dengan buku cetak; dan *keempat*, pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis poster belum pernah dilakukan di SMA Negeri 7 Medan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan suatu bahan ajar yang menarik agar siswa merasa senang dan memahami materi pelajaran saat proses belajar mengajar. Adapun judul penelitian ini “Pengembangan Bahan Ajar Teks Biografi Berbasis Poster Berbantuan Aplikasi Canva pada Siswa Kelas X SMA”. Peneliti berharap dengan

dikembangkannya teks biografi berbasis poster berbantuan aplikasi canva ini dapat membantu siswa lebih aktif belajar dan memiliki ketertarikan atau semangat dalam memahami pelajaran materi teks biografi.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan hal yang sangat mendasar dan sangat penting dari sebuah penelitian. Identifikasi masalah juga merupakan salah satu titik penemuan masalah yang ditemukan oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran materi teks biografi mata pelajaran Bahasa Indonesia belum pernah menggunakan bahan ajar pendukung, hanya mengandalkan buku paket/cetak siswa yang disediakan Kemendikbud.
2. Guru menganggap buku cetak yang disediakan Kemendikbud sudah memumpuni ketercapaian siswa untuk menerima materi pelajaran yang diberikan.
3. Pembelajaran pada materi teks biografi mata pelajaran Bahasa Indonesia masih terbilang cukup rendah, dibuktikan dengan banyak siswa yang kurang motivasi, merasa bosan, dan tidak nyaman dengan konsep belajar yang tidak inovatif sehingga tercipta suasana kelas yang tidak kondusif.
4. Pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis poster belum pernah dilakukan di SMA Negeri 7 Medan.
5. Diperlukan bahan ajar pendukung yang menarik untuk mendorong minat belajar siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut, tidak semua masalah dapat dibahas karena keterbatasan kemampuan, waktu, serta dana, agar lebih memperdalam analisa data, maka pada penelitian ini hanya akan membahas beberapa cakupan sebagai berikut:

1. Mengembangkan bahan ajar teks biografi berbasis poster berbantuan aplikasi *canva*.
2. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi teks biografi kelas X SMA Negeri 7 Medan.
3. KD 3.14 dan 4.14.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, agar peneliti dapat terarah maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis poster berbantuan aplikasi *canva* di kelas X SMA Negeri 7 Medan?
2. Bagaimana bentuk bahan ajar teks biografi berbasis poster berbantuan aplikasi *canva* di kelas X SMA Negeri 7 Medan?
3. Bagaimana kelayakan bahan ajar teks biografi berbasis poster berbantuan aplikasi *canva* di kelas X SMA Negeri 7 Medan?
4. Bagaimana efektivitas pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis poster berbantuan aplikasi *canva* di kelas X SMA Negeri 7 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui proses pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis poster berbantuan aplikasi canva di kelas X SMA Negeri 7 Medan.
2. Mengetahui bentuk bahan ajar teks biografi berbasis poster berbantuan aplikasi canva di kelas X SMA Negeri 7 Medan.
3. Mengetahui kelayakan bahan ajar teks biografi berbasis poster berbantuan aplikasi canva di kelas X SMA Negeri 7 Medan.
4. Mengetahui efektivitas pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis poster berbantuan aplikasi canva di kelas X SMA Negeri 7 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini secara teoretis dapat dijadikan kajian studi yang akan menambah wawasan pembaca tentang pengembangan bahan ajar berupa poster.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman baru mengenai bahan ajar poster sehingga dapat di terapkan dalam praktik pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti bagi peneliti sebagai calon pendidik. Penelitian ini juga melatih peneliti untuk menemukan serta menerapkan pembelajaran yang inovatif dalam bentuk pengembangan bahan ajar poster.
- b. Bagi Guru. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi guru bahasa Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran materi teks biografi untuk meningkatkan potensi belajar siswa dengan menggunakan poster yang inovatif.
- c. Bagi Siswa. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang baru, sehingga diharapkan adanya peningkatan minat siswa dalam belajar teks biografi.

